

PASANG SURUT BIOSKOP DI JAKARTA (1950 – 1986)



Dwi Deani Danishya

4415162363

Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

ABSTRAK

Dwi Deani Danishya, Pasang Surut Bioskop di Jakarta (1950-1986). *Skripsi* Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menarasikan sejarah bioskop di Jakarta sejak tahun 1950 hingga 1986 dan kemunduran bioskop konvensional pada akhir masa Orde Baru. Penelitian ini juga membahas tentang pengaruh bioskop terhadap kehidupan masyarakat di Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode historis dengan teknik penulisan deskriptif naratif untuk menjelaskan sejarah dan perkembangan bioskop di Jakarta. Sumber yang digunakan berupa sumber pustaka, koran, dan beberapa artikel atau jurnal. Sumber pustaka yang digunakan adalah buku-buku mengenai film dan bioskop, sementara itu sumber koran yang digunakan adalah surat kabar yang memuat berita tentang film dan bioskop.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bioskop di Jakarta sejak kemunculannya mengalami kondisi pasang-surut. Setelah kemerdekaan dan kemunculan Perfini, mulai bermunculan bioskop-bioskop besar. Akibat konflik politik, bioskop mengalami kemunduran kembali di masa pergantian ke Orde Baru. Bioskop kemudian mengalami masa keemasannya lagi di tahun 1970 hingga 1980an. Sayangnya, dengan kemunculan Studio 21, maka bioskop harus bertahan dengan teknologi dan kecanggihan zaman hingga pada akhirnya banyak bioskop konvensional yang mati.

Kata kunci: Bioskop, Film, Jakarta

ABSTRACT

Dwi Deani Danishya, Pasang Surut Bioskop di Jakarta (1950-1986). *Thesis* Jakarta: Historical Education, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2021.

This study aims to describe the history of cinema in Jakarta from 1950 to 1986 and the decline of conventional cinema at the end of the New Order era. This study also discusses the influence of cinema on people's lives in Jakarta.

This study uses historical methods with descriptive narrative writing techniques to explain the history and development of cinema in Jakarta. The sources used are library sources, newspapers, and several articles or journals. The library sources used are books about films and cinema, while the sources used are newspapers that contain news about films and cinema.

The results of this study indicate that cinemas in Jakarta since their appearance have experienced ups and downs. After independence and the emergence of Perfini, bigger cinemas began to appear. As a result of the political conflict, cinema experienced setback during the transition to the New Order. Cinema then experienced its golden age again in the 1970s to 1980s. Unfortunately, with the advent of Studio 21, cinemas had to survive with the technology and sophistication of the times until in the end many conventional cinemas died.

Keywords: Cinema, Movies, Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. R. Wisubroto, M. Pd.</u> NIP. 19570711 198503 1 005 Ketua		19/08 2021
2.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 19720324 199903 2 001 Sekretaris		17 Agustus 2021
3.	<u>Dr. Nurzeneky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 19611005 198703 1 005 Penguji Ahli		19/08 2021
4.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 19770820 200501 2 002 Pembimbing I		18/08 - 2021
5.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 19811219 200812 1 991 Pembimbing II		17/08/21

Tanggal Lulus: 13 Agustus 2021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Deani Danishya
No. Registrasi : 4415162363
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul "Pasang Surut Bioskop di Jakarta (1950-1986) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Skripsi ini tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain, maupun penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 16 Agustus 2021


Dwi Deani Danishya

4415162363



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DWI DEANI DARISHYA
NIM : 4115162363
Fakultas/Prodi : FIS / PENDIDIKAN SEJARAH
Alamat email : danichyadwideani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PASANG SURUT BIOSEP DI JAKARTA (1950 - 1986)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2021

Penulis

(DWI DEANI DARISHYA)
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“The more that you read, the more things you will know. The more that you learn,
the more places you’ll go.”

-Dr. Seuss, *I Can Read With My Eyes Shut!*



Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Bunda yang tercinta, karena apa yang telah mereka berikan selalu membuat saya belajar dan bahagia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas rahmat Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pasang Surut Bioskop di Jakarta (1950-1986)” ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini dilakukan oleh penulis dan memperoleh arahan dan saran dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Bapak Humaidi, M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus Dosen Pembimbing II yang banyak memberikan masukan bahan bacaan kepada penulis. Dr. Kurniawati, M. Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran pada setiap bimbingan dan memberikan arahan yang mudah dimengerti oleh penulis. Bapak Drs. R. Wisnubroto, M. Pd. selaku Ketua Penguji, Bapak Nurzengky Ibrahim, M.M. selaku Dosen Penguji Ahli, dan Ibu Sri Martini, S.S., M. Hum. atas saran dan kritiknya agar penulis dapat menjabarkan hasil penelitian dengan objektif. Tidak lupa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta; Dra. Corry Iriani R., M.Pd., Dr. Umasih, M.Hum., Drs. Abrar, M.Hum., Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Drs. M. Fakhruddin, M.Si., Dr. Djunaidi, M.Hum., Dr. Abdul Syukur, M.Hum.,

Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., Sugeng Prakoso, S.S., M.T., Muhammad Hasmi Y., S.S., M.Hum., dan Firdaus Hadi Sentosa, M.Pd., atas jasa-jasanya kepada kami semua.

Penulis berterima kasih kepada kedua orang tua, Dedi Sutisna dan Rita Hendrayani atas kesabaran, doa dan usaha keras untuk memperjuangkan penulis untuk menjalankan studi di Universitas Jakarta. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua orang yang telah mengantar dan menemani penulis mendapatkan data serta menjadi teman diskusi, yaitu Muhammad Fahrezi, Geordhy Syahbana, Resti Mutiara, dan Nadhia Putri Karimah. Sahabat-sahabat yang menempuh masa perkuliahan bersama penulis, yang memenuhi hari-hari penulis dengan tawa dan canda Ari, Aldaena, Devi, Ocha, Zhiyah, Farhan, dan Sima serta teman-teman Sejarah 2016 yang selalu menyemangati dan memberi dukungan. Serta, kepada semua orang-orang baik yang memberikan dukungan dan doa, terima kasih semoga Allah membalas dan melimpahkan karunia-Nya. Aamiin.

Jakarta, Agustus 2021

Dwi Deani Danishya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	7
1. Pembatasan Masalah	7
2. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Metode Penelitian dan Sumber	9

1. Metode Penelitian	9
2. Sumber Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II.....	13
PERKEMBANGAN BIOSKOP DI INDONESIA	13
A. Bioskop di Indonesia.....	18
B. Bioskop di Jakarta (1900 – 1945).....	27
BAB III	38
PERKEMBANGAN BIOSKOP DI JAKARTA (1950-1986).....	38
A. Bioskop di Jakarta (1950 – 1998).....	38
1. Perkembangan Bioskop Sejak Tahun 1950.....	39
2. Masa Orde Baru dan Kemunculan Sinepleks di Jakarta	47
3. Kemunduran Bioskop Konvensional	54
B. Metropole dan Bioskop Grand.....	58
C. Kelas dan Genre Bioskop	60
D. Pengaruh Adanya Bioskop Terhadap Kehidupan Masyarakat Jakarta.....	64
BAB IV	71
KESIMPULAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA	76
RIWAYAT HIDUP.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Presentase Penonton di Beberapa Bioskop Jakarta Bulan November 1969.....	49
Tabel 1.2 Jumlah Bioskop di Jakarta dari Tahun 1967 hingga 1974.....	50
Tabel 1.3 Jumlah Layar Bioskop di Jakarta dari Tahun 1987 hingga 1991.....	55
Tabel 1.4 Daftar Bioskop Dengan Kapasitas 1000 Kursi di Jakarta Tahun 1973.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Beberapa bioskop-bioskop di Jakarta.....	83
Lampiran 2: Upaya OPS bioskop untuk meningkatkan fasilitas di bioskop-bioskop Jakarta.....	83
Lampiran 3: Perfilman bagi pelajar dan mahasiswa.....	84
Lampiran 4: Undangan Gala Premier di Bali Room H.I.....	84
Lampiran 5: Tiket bioskop di bioskop sekitar Kebayoran Baru.....	85
Lampiran 6: Contoh iklan film tahun 1960-an hingga 1970-an.....	85
Lampiran 7: Bioskop Megaria tahun 1960-1980.....	86
Lampiran 8: Bioskop Grand dengan iklan poster film.....	86
Lampiran 9: Bioskop Menteng tahun 1950an.....	87
Lampiran 10: Bioskop Majestic tahun 1951.....	87
Lampiran 11: Orang-orang membeli tiket karcis di bioskop Astoria.....	88
Lampiran 12: Biokop Rivoli tahun 1974.....	88

DAFTAR ISTILAH

Balcony: kursi penonton yang terletak di bagian belakang dengan tempat duduk berbusa, biasanya ditempati oleh kelas elite.

Bioskop konvensional: bioskop yang mempunyai layar tunggal dan berdiri secara independen.

Blower: pompa udara bertenaga listrik yang udaranya dihasilkan oleh kipas

Era *talkies*: masa ketika film bersuara mulai muncul.

***Exceiter lamps*:** lampu khusus pada proyektor

***Exhaust*:** penyedot udara

Loge: kursi penonton yang terletak di bagian belakang dengan tempat duduk berbusa, biasanya juga ditempati oleh kelas elite namun dengan harga yang lebih murah.

Misbar: sering dikenal dengan sebutan gerimis bubar, dimana bioskop ini akan selesai apabila hujan datang karena bentuk bioskop yang tidak memiliki atap dengan fasilitas sederhana.

***Openlucht bioscoop*:** pertunjukkan film secara terbuka atau dalam bahasa Indonesia disebut layar tancap.

***Pop culture*:** budaya mass yang dikonsumsi oleh masyarakat umum dan biasanya karena terpengaruh oleh media massa dan pengaruh lainnya.

Projector: teknologi yang dapat mengkonversi data dalam bentuk gambar

***Reflector*:** alat yang memantulkan cahaya, suara, atau radiasi.

***Restitutie*:** bantuan, yang berarti pemilik usaha berharap untuk mendapatkan pengurangan pajak sebesar 50 persen apabila bioskop miliknya sedang direnovasi.

Sinepleks: bioskop yang mempunyai layar lebih dari satu

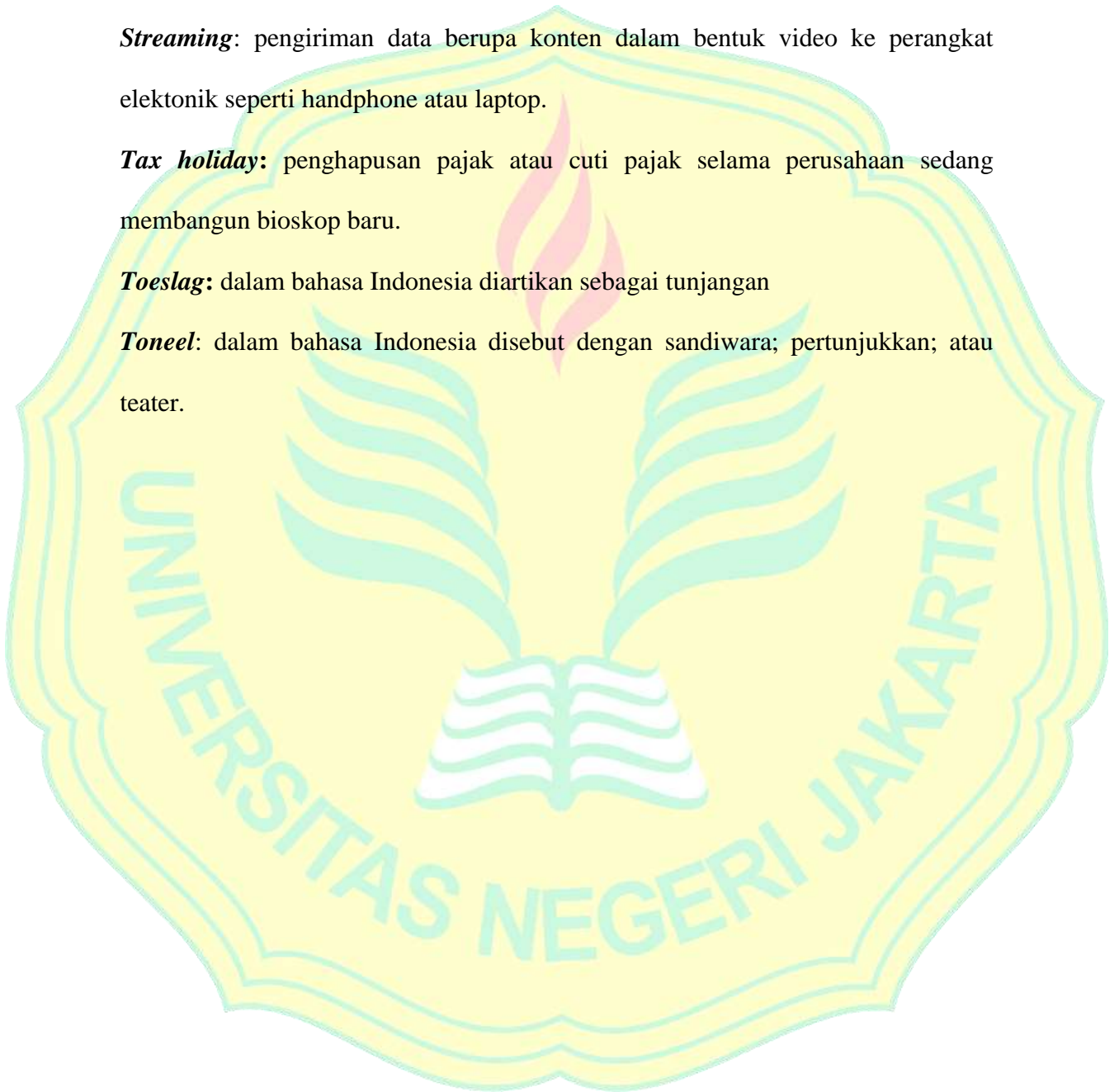
Stalls: kursi penonton yang terletak di bagian tengah dengan tempat duduk beralaskan kayu atau rotan biasa.

Streaming: pengiriman data berupa konten dalam bentuk video ke perangkat elektronik seperti handphone atau laptop.

Tax holiday: penghapusan pajak atau cuti pajak selama perusahaan sedang membangun bioskop baru.

Toeslag: dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai tunjangan

Toneel: dalam bahasa Indonesia disebut dengan sandiwara; pertunjukkan; atau teater.



DAFTAR SINGKATAN

DVD	: Digital Versatile Disc
GPBSI	: Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia
LEKRA	: Lembaga Kebudayaan Rakyat
MGM	: Metro-Goldwyn-Mayer
PAPFIAS	: Panitia Aksi Pemboikotan Film Imperialis Amerika Serikat
PKI	: Partai Komunis Indonesia
VCD	: Video Compact Disc

